

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

BPK RI atau Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia merupakan pihak eksternal yang melakukan pemeriksaan bagi instansi pemerintah. Pemeriksaan yang dilakukan BPK sendiri terbagi dalam 3 bentuk pemeriksaan yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT). Adapun penentu pemeriksaan yang akan dilakukan BPK adalah tujuan dari pemeriksaan tersebut. Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh BPK nantinya akan disajikan dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP). Hasil pemeriksaan akan diberikan kepada pihak yang bekepentingan dan pihak-pihak yang sesuai dengan kewenangannya lalu ditindaklanjuti oleh Lembaga dan/atau badan sesuai dengan undang-undang.

BPK sendiri memeriksa semua laporan keuangan, kinerja, dan melakukan pemeriksaan tertentu pada semua Lembaga dan instansi pemerintahan. Kota Tasikmalaya sendiri termasuk kedalam pemerintah daerah yang diperiksa oleh BPK. Pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tasikmalaya dilakukan setiap tahun, karena laporan keuangan tersebut merupakan bentuk

pertanggungjawaban penggunaan anggaran dan segala sumber daya yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

Hasil dari pemeriksaan keuangan menurut UU NO.15 Tahun 2004 pasal 16 “Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah memuat opini”. Maka atas pemeriksaan yang dilakukan BPK terhadap LK Kota Tasikmalaya , BPK akan memberikan opini atas LK tersebut. Opini yang diberikan oleh BPK harus didasarkan sesuai kriteria seperti yang tertera dalam UU No.15 tahun 2004 yaitu Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Adapun opini terbagi menjadi 4 yaitu opini wajar tanpa pengecualian (WTP), opini wajar dengan pengecualian (WDP), opini tidak wajar, pernyataan menolak memberikan opini. Dalam hal adanya pemeriksaan yang dilakukan BPK terhadap Kota Tasikmalaya penulis ingin menganalisis Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan dengan membuat Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dengan judul “ANALISIS PELAPORAN DAN PEMBERIAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2017-2019”.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian penyajian LHP LK Kota Tasikmalaya dengan PSP 300 ?

2. Apakah pemberian opini yang diberikan BPK RI sudah sesuai dengan kriteria penentuan opini pada UU no.15 tahun 2004 dan SA 700 ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

1. Penulis akan lebih mengetahui mengenai UU no.15 tahun 2004 dan juga SPKN.
2. Mengetahui kesesuaian antara laporan hasil pemeriksaan LK dengan uu no.15 tahun 2004 dan juga SA 700.
3. Menjadi referensi bagi pihak pihak yang akan melakukan penelitian dengan materi yang serupa.
4. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Pendidikan Diploma III Akuntansi di Politeknik Keuangan Negara STAN.

I.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis ingin membahas menganalisis LHP atas LK di tahun 2018-2019 yang dilakukan oleh BPK RI. Ruang lingkup akan dibatasi dengan laporan hasil pemeriksaan atas LKPD yang dilakukan BPK pada LK Kota Tasikmalaya tahun 2018-2019. Dalam pembahasan laporan hasil pemeriksaan penulis hanya akan menganalisis kesesuaian dengan peraturan dan juga kesesuaian pemberian opini.

I.5 Manfaat Penulisan

1. Menambah pemahaman penulis atas audit sektor pemerintah.
2. Menambah pengetahuan penulis mengenai peraturan-peraturan yang mengatur audit sektor pemerintah.
3. Diharapkan pembahasan mengenai laporan hasil pemeriksaan ini bisa menjadi sarana masyarakat untuk lebih meningkatkan kepercayaan terhadap BPK.
4. Menambah referensi pihak-pihak yang akan menulis karya tulis maupun penelitian selanjutnya.

I.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun KTTA yaitu Metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. (Nazir, 1988: 111). Penulis akan menggunakan catatan, dan peraturan-peraturan yang ada yang berkaitan dengan LHP untuk dibandingkan lalu dianalisis.

I.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan, dimana bab ini akan menjabarkan secara umum tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan , ruang lingkup , dan manfaat penulisan karya tulis tugas akhir yang dibuat oleh penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II merupakan landasan teori yang akan berisikan tentang landasan teori yang relevan dengan masalah yang akan ditulis oleh penulis juga profil dan penjelasan awal mengenai BPK RI yang sesuai dengan peraturan-peraturan

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III merupakan metode dan pembahasan, dimana penulis akan membahas topik KTTA dengan menganalisis data yang ada dengan peraturan yang berlaku dan membahas hasil pelaporan yang ada dalam LHP.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV merupakan kesimpulan. Dalam bab ini akan berisikan hasil simpulan penulis atas analisis LHP dari pembahasan yang ada di bab sebelumnya. Dari bab ini akan terdapat jawaban dari rumusan masalah dan membahas temuan temuan yang dijabarkan dengan lebih ringkas.